

VOLUME 3 NOMOR 2, EDISI NOVEMBER 2022. HAL. 143 - 273

DAFTAR ISI

- Memahami Pertumbuhan & Perkembangan Siswa Sekolah Dasar
Faisal Anwar, Nuzliah 143-155
- Perkembangan Tarekat Syattariyah Dayah Abu Habib Muda Seunagan di Nagan Raya
Aan Riska, Abubakar, Ida Hasanah, Lisa Agustina 156-174
- Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Petumbuhan Ekonomi di Kota Langsa
Radesi Bariaty, Nurlaila Hanum, Miswar, Manovri Yeni, Mahdi 175-187
- Pengaruh Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh
Putri Natasya, Nurlina, Puti Andiny, Zainuddin, Jalaluddin 188-198
- Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja Di Kabupaten Pakpak Bharat
Alsantriyani Br Berutu, Safuridar, Rinalsi Syahputra, Mahdi, Fithri Angelia Permana 199-210
- Analisa Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan
Penyangga
Indra Budiman 211-222
- Urgensi Data SDGS Dalam Mendukung TataKelola Pemerintahan Tanpa Kemiskinan Di
Kalurahan Wonokromo Kabupaten Bantul
Adji Suradji Muhammad, Hari Saptaning Tyas, Condrodewi Puspitasari, Jaqueline Faradina, Sumarjono 223-240
- Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Aceh Besar Masa Pandemi Covid 19
Muhammad Saleh, Rima Anggraini, Khairul Asri 241-249
- Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP
Anwar, Muslem Daud, Meri Sartika 250-264
- Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Merencanakan Pembelajaran Matematika Pada Era
Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 52 Banda Aceh
Fitria Wulandari, Dian Aswita, Indah Suryati 265-273



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 03

Nomor 02

Edisi November 2022

Bandung 2022

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesyah, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakabir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si.,Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd.,Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari,M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritlungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 20 September 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Inchief Editors Foreword

Alhamdulillah... Sosiohumaniora Journal (JSK) Kodepena is already two years old. At this young age, JSK continues to improve itself with the support of all members of Kodepena from socio-humanities experts throughout Indonesia.

The presence of JSK is deeply felt in our hearts, especially through collaboration with a wider range of universities in Indonesia, with good and open collaboration, it will make it easier for writers to publish their work worldwide, thereby increasing their citations and H index quickly.

The publication of volume 3 number 2 feels even more special, because it is close to the inauguration of the members of the Indonesian Kodepena board on Nopemebr 25, 2022, so that those who are formally involved in journal editorial, both acting as editors and as reviewers will become more solid. Therefore, we should say "thank you very much", hopefully what they have done will be rewarded by Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. who has worked optimally in organizing Kodepena so that it runs well according to our mutual expectations. Likewise, the Graduate School of Pasundan University Bandung for their guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that in the future this journal can be properly accredited

Bandung, Nopember 30, 2022

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

Analisis Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga

Indra Budiman

Indra Budiman adalah Staf Pengajar SMA Negeri 9 Banda Aceh, Aceh ,
Indonesia

Email: faisalelsarakh@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IA₂ SMA Negeri 9 Banda Aceh pada Materi Larutan Penyangga” ini mengangkat masalah apakah penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, dan bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran generatif pada materi larutan penyangga. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Setting penelitian terdiri dari tempat, waktu penelitian dan siklus PTK, yang menjadi subjek penelitian ialah siswa kelas XI IA₂ yang berjumlah 30 siswa. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran generatif tersebut dilakukan observasi terhadap keaktifan siswa dan respon siswa dari angket. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa mencapai katagori baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dari tes evaluasi awal diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 40,03 dan ketuntasan kelas 0 %, pada hasil ulangan harian siklus pertama nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu 76,53 dan ketuntasan kelas 56,66 %, pada siklus kedua nilai rata-rata kelas 84,93 dan ketuntasan kelas 100 %. Dari hasil angket tanggapan siswa diperoleh 91,91,11 % siswa yang memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran generatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas belajar siswa dan respon siswa sangat baik.

Kata Kunci : *Generatif*, Hasil Belajar, Larutan Penyangga

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagipembangunan suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara

Penerapan Model Pembelajaran Generatif.....

Jurnal Sosiohumaniora Kodepena

pp. 211-222



sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Hamalik (2008:3) menyebutkan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat”.

Dunia pendidikan dewasa ini tengah mendapat sorotan yang sangat tajam berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sebagai sumber daya insani sepatutnya mendapat perhatian secara terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya, hal ini dikarenakan, peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti dan harus tetap berpegang pada tantangan masa depan yang penuh dengan persaingan global.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan di segala aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah bahasa. Bahasa Inggris sebagai salah satu aspek pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia mampu berpikir kritis, kreatif, mampu dalam mengambil keputusan, dan mampu memecahkan masalah serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan untuk kesejahteraan umat manusia.

Model Pembelajaran Generatif

Model pembelajaran generatif merupakan terjemahan dari *generative learning model*. Model pembelajaran generatif adalah model pembelajaran yang menuntut peran aktif siswa dalam membangun pengetahuannya. Model pembelajaran generatif lebih menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Dalam model pembelajaran generatif, siswa harus lebih aktif secara mental dalam membangun pengetahuannya, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran generatif, guru dapat menggunakan model pembelajaran secara bervariasi yang memungkinkan siswa melalui beberapa fase dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran generatif menitikberatkan pada peran aktif siswa untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Model pembelajaran generatif dapat menciptakan pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student centered*), sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. Wena (2009:177) menguraikan bahwa model pembelajaran generatif memiliki empat tahapan pembelajaran. Tahap pembelajaran dalam model pembelajaran generatif akan diawali dengan fase pendahuluan/eksplorasi. Pada tahapan ini, guru membimbing siswa untuk melakukan

eksplorasi terhadap pengetahuan, ide atau konsepsi awal yang diperoleh dari pengalaman sehari-harinya atau dari pembelajaran pada tingkat sebelumnya. Siswa diberikan permasalahan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan, kemudian siswa akan diberikan kesempatan untuk memberikan hipotesisnya sesuai dengan pemahaman konsep yang telah mereka miliki. Hipotesis tersebut nantinya akan dibuktikan secara ilmiah dengan mencari bukti-bukti ilmiah dalam kegiatan praktikum. Pada fase pemusatan, hipotesis yang telah dibuat akan diuji kebenarannya melalui kegiatan praktikum. Pelaksanaan praktikum dirancang agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mampu mengembangkan pikirannya. Setelah fase pemusatan, kemudian dilaksanakan fase tantangan. Pada fase tantangan, setelah diperoleh data, selanjutnya siswa menyimpulkan dan menulis dalam lembar kerja. Para siswa diminta mempresentasikan temuannya melalui diskusi kelas sehingga akan terjadi proses tukar pengalaman di antara siswa. Di akhir pembelajaran dilaksanakan fase aplikasi, dimana siswa akan diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pemahaman konsep yang telah mereka miliki dalam memecahkan soal-soal yang berhubungan dengan konsep yang telah dipelajari.

METODE PENELITIAN

Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan penerapan model generative. Lembar observasi siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Lembar evaluasi berupa soal *pre test* dan ulangan harian /*pos tes*

Soal pretest berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Soal diberikan sebelum materi diajarkan guna mengetahui kemampuan awal siswa, dan soal ulangan harian diberikan pada akhir siklus guna mengetahui peningkatan hasil belajar pada tiap siklus. Pada siklus pertama berjumlah 10 soal dan siklus kedua 10 soal dan setiap soal ulangan harian berdasarkan indikator yang diajarkan pada tiap pertemuan.

3. Angket tentang tanggapan siswa

Angket dibagikan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan dari objek yang diteliti dalam hal ini siswa kelas XI IA₂ SMA Negeri 9 Banda Aceh. Angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup.

Teknik pengolahan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif tentang aktivitas siswa dan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model generative yang diperoleh pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan dalam bentuk ceklis. Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penerapan model generative dibagikan angket terstruktur (pertanyaan bersifat tertutup), sedangkan data kuantitatif diperoleh dari pemberian tes (evaluasi) dalam bentuk pilihan ganda yang

terdiri dari soal *pretest* dan soal ulangan harian yang diberikan pada tiap akhir siklus yang disesuaikan dengan indikator pada setiap RPP.

Teknik Analisis Data

Adapun pendeskripsian skor keaktifan siswa dan kemampuan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung menurut tim pustaka Yustisia (2008:28), dengan skor sebagai berikut: 1 = Kurang baik, 2 = Baik, 3 = Sangat baik Nilai =

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

, Range = 85 – 100 = Sangat baik, 70 – 84 = Baik, ≤ 69 = Kurang baik

Menurut Sudijono (2005:43) untuk ketuntasan klasikal hasil belajar (evaluasi) dan angket tentang tanggapan siswa dalam belajar dengan menggunakan penerapan model generative dapat dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan belajar siswa

Nilai	Keberhasilan			
	Hasil Belajar	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Respon Siswa
%	85	85	80	86
Rata-rata	76			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada kondisi awal.
- Membuat RPP berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- Membentuk kelompok-kelompok pembelajaran kooperatif dengan memperhatikan perbedaan individu dalam minat dan kemampuan belajar. Tiap kelompok terdiri dari 5 siswa, sehingga jumlah yang terbentuk 6 kelompok.
- Observasi pengamatan oleh guru sebagai observer dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam kerja kelompok.
- Analisis dan refleksi. Setelah proses pembelajaran pemahaman konsep selesai, diadakan tes evaluasi siklus I. Hasil pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian diamati oleh peneliti dan siswa dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai hasil tes siklus I kemudian diidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Hasil dari siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pembelajaran pada siklus I yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Melaksanakan RPP 1 yang ada pada perencanaan.

- b. Guru mengorganisir siswa ke dalam kelompok yang telah dibentuk dalam perencanaan.
- c. Siswa diminta untuk menyelesaikan tugas (menulis dalam beberapa paragraf) secara berkelompok. Beberapa wakil kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas sementara kelompok lain memberi tanggapan.
- d. Melalui tanya jawab guru mengarahkan siswa ke pengertian yang benar tentang materi.
- e. Siswa mengerjakan LKS pembelajaran secara kelompok dan guru mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok masing-masing dan berfungsi sebagai fasilitator.
- f. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal.
- g. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal.
- h. Beberapa siswa bertanya tentang materi yang diajarkan.
- i. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi tersebut.

Tabel 1
Lembaran Nilai Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai		Ketuntasan (KKM = 75)
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AM	L	64	70	TT
2	AS	L	66	74	TT
3	AK	L	68	78	Tuntas
4	AMA	L	64	76	Tuntas
5	CDL	P	76	80	Tuntas
6	CFF	P	74	86	Tuntas
7	FQ	L	66	70	TT
8	HO	L	68	74	TT
9	IM	P	78	80	Tuntas
10	JA	L	76	84	Tuntas
11	LS	P	66	68	TT
12	MAZ	L	78	80	Tuntas
13	MVN	P	78	82	Tuntas
14	MAA	L	74	78	Tuntas
15	MAW	L	68	74	TT
16	MF	L	78	82	Tuntas
17	MM	P	66	68	TT
18	MR	L	78	80	Tuntas
19	MA	P	66	68	TT
20	MAB	L	66	70	TT
21	MF	P	78	80	Tuntas
22	NS	P	68	74	TT
23	NAU	P	68	70	TT
24	NB	P	70	78	Tuntas
25	ORP	P	76	84	Tuntas
26	PRY	P	78	86	Tuntas
27	PS	P	70	74	TT
28	RNW	P	68	72	TT
29	RE	P	76	78	Tuntas
30	RM	P	72	78	Tuntas
	Persentase nilai rata-rata		71,40 %	76,53 %	

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata kelas untuk 30 siswa adalah 71,40 % untuk pertemuan 1 dan 76,53 % untuk pertemuan 1 yang tuntas hanya 11 siswa dan pada pertemuan 2 yang tuntas 17 siswa, dan yang tidak tuntas 19 siswa pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 adalah 13 siswa yang tidak tuntas, nilai tertinggi 78 dan yang terendah 50, dan tuntas klasikal yang diperoleh hanya 36,66 % pada pertemuan 1 dan 56,66 % pada pertemuan 2. Kriteria ketuntasan untuk pelajaran bahasa Inggris, berdasarkan ketuntasan minimal di sekolah adalah 75. Melihat nilai seperti ini, peneliti mencoba melakukan remedial pembelajaran pada materi yang sama dengan model generative.

3. Observasi

Hasil observasi terhadap siswa pada waktu proses belajar mengajar diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 2
. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pada Siklus I

No	Pengamatan	Keterangan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Baik
2	Siswa bekerjasama dalam diskusi di kelompok masing-masing Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok	Cukup
3	Siswa memiliki keberanian untuk mempresentasikan hasil	Cukup
4	temuannya Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	Cukup
5	Siswa mampu mengerjakan soal secara individu	Cukup
6	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berikut penjelasan dari tabel 3:

1. Siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran berlangsung;
2. Interaksi siswa dalam kelompok saat diskusi masih rendah;
3. Siswa terkesan bingung dengan penerapan model generative;
4. Hanya beberapa siswa yang berani untuk bertanya;
5. Dalam penelitian ini, untuk aktivitas siswa diamati secara berkelompok. Pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 2 kelompok memperoleh persentase aktivitas dengan baik dan 4 kelompok lainnya memperoleh persentase aktivitas dengan kriteria cukup.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa mengalami hasil yang kurang aktif. Sehingga indikator keberhasilan yang diharapkan belum tercapai karena kelompok yang memperoleh kriteria sangat aktif belum mencapai 65 %. Secara keseluruhan, kinerja siswa menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi pada siklus I

diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui model generative.

4. Refleksi

Berdasarkan pengamatan berbagai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan berbagai kelemahan yang akan direfleksikan dan diperbaiki pada siklus II. Beberapa kelemahan pada siklus I adalah:

1. Hanya beberapa siswa yang mau dan mampu melakukan diskusi kelompok.
2. Masih terlihat beberapa kelompok yang kurang mampu mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
3. Kerjasama kelompok masih kurang.
4. Terlihat bahwa masing-masing kelompok kurang mampu mengerjakan tugas dengan baik maupun pada saat mengerjakan LKS.

Adapun refleksi pada siklus I adalah guru harus mampu mempertahankan atau meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran, guru harus mampu memotivasi siswa agar memecahkan masalah secara bersama dengan kelompoknya ataupun dalam diskusi, guru harus mendorong diskusi atau dialog antara teman dalam kelompoknya, guru harus mengamati siswa dalam menuliskan hasil penyelidikannya ke dalam kertas dan memberikan bimbingan bila siswa mengalami kesulitan.

Selanjutnya penentuan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi didasarkan atas undian, tiap kelompok mendapatkan dua LKS, guru harus lebih memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa atau kelompok yang dapat menyelesaikan tugas dan mempresentasikan hasil karya dengan baik dan benar, guru harus membuat permasalahan yang berbeda agar siswa tidak melakukan kecurangan dalam menyelesaikan masalah dengan bekerja sama dengan kelompok lain, guru harus mengumpulkan terlebih dahulu hasil diskusi kelompok siswa, agar mereka tidak mengubah pendapat mereka dan perlu adanya control waktu sehingga pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan rencana pembelajaran.

Deskripsi Hasil Siklus II

Tabel3
Lembaran Nilai Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai		Ketuntasan (KKM = 75)
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AM	L	74	80	Tuntas
2	AS	L	78	80	Tuntas
3	AK	L	80	86	Tuntas
4	AMA	L	78	80	Tuntas
5	CDL	P	84	88	Tuntas
6	CFE	P	88	90	Tuntas
7	FQ	L	74	80	Tuntas
8	HO	L	76	78	Tuntas
9	IM	P	84	88	Tuntas
10	JA	L	88	80	Tuntas
11	LS	P	74	88	Tuntas
12	MAZ	L	84	88	Tuntas

13	MVN	P	86	90	Tuntas
14	MAA	L	82	86	Tuntas
15	MAW	L	78	88	Tuntas
16	MF	L	86	88	Tuntas
17	MM	P	74	88	Tuntas
18	MR	L	82	86	Tuntas
19	MA	P	72	80	Tuntas
20	MAB	L	74	88	Tuntas
21	MF	P	82	84	Tuntas
22	NS	P	76	80	Tuntas
23	NAU	P	74	80	Tuntas
24	NB	P	80	84	Tuntas
25	ORP	P	78	82	Tuntas
26	PRY	P	86	88	Tuntas
27	PS	P	88	90	Tuntas
28	RNW	P	78	86	Tuntas
29	RE	P	80	88	Tuntas
30	RM	P	80	86	Tuntas
	Persentase nilai rata-rata		79,93 %	84,93%	

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Hasil dari evaluasi hasil belajar pada siklus II diperlukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa terhadap materi yang diberikan melalui implementasi model generative. Jika dilihat dari hasil belajar pada siklus II, sudah tercapai indikator keberhasilan yang ditentukan, namun demikian ada beberapa siswa yaitu 2 orang siswa yang belum tuntas. Hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang memperhatikan dan bekerjasama dalam kelompok, serta terkesan tidak aktif dalam belajar. Dengan demikian maka penelitian ini hanya dilakukan pada 2 siklus, karena indikator yang ditargetkan sudah tercapai.

5. Observasi

Pada siklus II, siswa menunjukkan respon yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mulai terbiasa dengan model generative.

Table 4
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Pengamatan	Keterangan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Sangat Baik
2	Siswa bekerjasama dalam diskusi di kelompok	Sangat Baik
3	Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok	Baik
4	Siswa memiliki keberanian untuk presentasi	Baik
5	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	Sangat Baik
6	Siswa mampu mengerjakan soal secara individu	Baik
7	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berikut penjelasan dari table di atas

1. Pada akhir pertemuan siklus II menunjukkan hampir semua siswa telah mengerjakan tugas rumah dengan baik;

2. Siswa sudah cukup aktif dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis;
3. Siswa sudah mulai menikmati model pembelajaran dan metode yang diterapkan;
4. Siswa dapat menyerap materi yang diberikan dengan baik, dibuktikan dengan hasil tes siklus II yang sudah mencapai indikator keberhasilan.
5. Pada siklus II, aktivitas diskusi kelompok mengalami hasil yang baik. Terdapat 3 kelompok memperoleh presentase aktivitas yang berada pada kriteria sangat aktif dan 3 kelompok lainnya memperoleh persentase aktivitas yang berada pada kriteria aktif dan dapat menyenangkan siswa sehingga pembelajaran menjadi efektif dan inovatif.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa mengalami hasil yang kurang aktif. Sehingga indikator keberhasilan yang diharapkan belum tercapai karena kelompok yang memperoleh kriteria sangat aktif belum mencapai 65%. Secara keseluruhan, kinerja siswa menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi pada siklus I diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui model generative.

6. Refleksi

Secara keseluruhan hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena setiap siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan yang ada dalam model generative. Dimana setiap siswa dalam kelompok diberi kesempatan yang sama dalam memberikan idea tau gagasan dengan teman dalam kelompoknya, mempelajari dan memahami konsep-konsep materi pelajaran, sehingga diperoleh jawaban yang merupakan hasil dari kesepakatan siswa baik secara individu maupun kelompok.

Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

Sesuai teori belajar, siswa mengalami perubahan kinerja sebelum dan setelah berada dalam pembelajaran. Siswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk memecahkan berbagai soal dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula dengan adanya pembelajaran kelompok memungkinkan siswa memperoleh model berpikir, cara-cara menyampaikan gagasan atau fakta, dan mengatasi kesalahan konsepsi yang dihadapi oleh kelompok. Aktivitas belajar yang digunakan dalam pendekatan ini adalah memecahkan masalah secara terbuka, diskaveri, dan eksperimen.

Kegiatan guru merupakan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, karena di dalamnya guru menggunakan model generative dalam mengajar. Kegiatan guru yang dilakukan pada siklus I menunjukkan kinerja guru cukup baik. Namun, beberapa hal perlu dilakukan perbaikan, diantaranya guru belum optimal dalam memberikan motivasi pada siswa sehingga masih banyak siswa yang belum berani mempresentasikan tugas mereka di depan kelas. Padahal pendapat siswa bisa digunakan guru sebagai alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencerna dan mendorong siswa untuk berpikir kritis.

Tabel 4

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Tiap-tiap Kondisi

Penilaian	Kondisi	Siklus 1		Siklus 2	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Nilai rata-rata	42 %	71,40 %	76,53 %	79,93 %	84,93 %
Siswa Tuntas	0	9	17	23	30
Tuntas Klasikal	0 %	36,66 %	56,66 %	76,66 %	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian ini menunjukkan adanya perubahan aktivitas belajar yang positif yaitu semakin beragamnya aktivitas siswa seperti yang telah dirumuskan sebelumnya. Aktivitas visual ditunjukkan dengan adanya kegiatan pengamatan oleh siswa. Aktivitas menulis ditunjukkan dengan kegiatan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara tertulis seperti mengisi LKS serta menyelesaikan latihan dan pemecahan masalah. Aktivitas lisan ditunjukkan dengan siswa berdiskusi membahas tugas untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Dalam siklus II, perubahan siswa dalam pengetahuan dan pemahaman tentang materi gelombang ditunjukkan dari hasil evaluasi belajar siswa. Pada hakikatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tercapai. Hal ini berdasarkan persentase banyaknya siswa yang mengalami ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 100 % memperoleh nilai rata-rata 84,93. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi, antara lain sebagai berikut.

1. Terciptanya hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa, ditunjukkan dengan adanya kegiatan guru membimbing siswa yang memang sudah baik;
2. Adanya kekompakan siswa dalam berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga menumbuhkan suasana belajar yang kondusif;
3. Model dan metode pembelajaran yang baru sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pengajaran yang selama ini dilaksanakan di kelas.

Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Model Generative

Setelah melakukan evaluasi dan memperoleh hasil yang memuaskan maka guru membagikan angket pada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model generative. Maka, tanggapan siswa berdasarkan angket yang dibagikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tanggapan Siswa Terhadap Model Generative.

No.	Pertanyaan	Pilihan		Jawaban
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Apakah kamu merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas?	87,87	12,12	
2.	Apakah kamu menyukai cara guru mengajar/menyampaikan materi larutan penyangga?	93,93	6,06	
3.	Apakah cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan model generative membantu kamu dalam memahami materi larutan penyangga?	93,93	6,06	
4.	Apakah dengan menggunakan model generative kamu merasa lebih aktif saat belajar?	100,00	0,00	
5.	Apakah model generative ini meningkatkan minat belajar kamu dalam mempelajari materi larutan penyangga?	90,90	9,09	
6.	Apakah dengan menerapkan model generative dapat mempermudah kamu dalam berinteraksi dengan	84,84	15,15	

	teman-teman?		
7.	Apakah kamu menyukai model generative?	100,00	0,00
8.	Apakah kamu berminat untuk mengikuti pelajaran selanjutnya seperti kegiatan belajar yang telah kamu ikuti pada materi larutan penyangga?	90,90	9,09
9.	Apakah model generative efektif digunakan untuk penyampaian materi larutan penyangga?	84,84	15,15
	Rata-rata	91,91	8,08

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan angket yang dibagikan pada siswa terhadap penerapan model generative pada pembelajaran materi larutan penyangga, dapat diketahui bahwa sekitar 91,91% siswa menanggapi positif dan merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model generative. Hal ini disebabkan model generative merupakan suatu hal yang baru bagi siswa, sehingga siswa bersemangat dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman dan siswa dapat belajar sambil bermain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model generative dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa kelas XI IA₂ SMA Negeri 9 Banda Aceh terhadap materi larutan penyangga.
2. Penerapan model generative dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IA₂ SMA Negeri 9 Banda Aceh pada materi larutan penyangga.
3. Siswa kelas XI I₂ SMA Negeri 9 Banda Aceh memberikan respon positif terhadap penerapan model generative pada materi larutan penyangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Chipta
- Hasibuan, J. J. dan Moedjiono. (1995). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Matthew, dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslimah, Nana. (2006). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa dalam pembelajaran Matematika Melalui Pola latihan Interaktif*. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusyan dkk. (1994). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanaky, Hujair AH. Senin, (2009). *Metode Dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik*. (<http://podoluhur.blogspot.com/2009/09/metode-dan-strategi-pembelajaran.html>) (Diakses pada 15 September 2010)

Pukul 10.30 WIB).

Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Silberman, Mel. (1996). *Active Learning. 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.

Slamento.(1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2006). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Copyright © 2022, Indra budiman

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.